

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model POGIL (*Process Oriented Guided Inquiry Learning*) dapat meningkatkan literasi sains siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 10 Surabaya pada materi sistem koordinasi manusia. Hasil uji N-Gain peningkatan pada kelas XI MIA 1 sebesar 0,48 dan XI MIA 2 sebesar 0,62 dengan kategori “sedang”.
2. Penerapan model POGIL (*Process Oriented Guided Inquiry Learning*) dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 10 Surabaya pada materi sistem koordinasi manusia. Hasil uji N-Gain peningkatan pada kelas XI MIA 1 sebesar 0,51 dan XI MIA 2 sebesar 0,67 dengan kategori “sedang”.
3. Keterlaksanaan pembelajaran model POGIL (*Process Oriented Guided Inquiry Learning*) pada materi sistem koordinasi manusia untuk meningkatkan pemahaman konsep dan literasi sains siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Surabaya terlaksana 100% dengan moses kategori sangat baik.
4. Respon siswa terhadap penerapan model POGIL menunjukkan respon sangat positif dengan persentase sebesar 98,9%.

B. Saran

Dari hasil penelitian adapun saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Model POGIL dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran bagi guru di sekolah

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan materi yang berbeda dengan menggunakan model POGIL untuk meningkatkan literasi sains dan pemahaman konsep

